

# **PEDOMAN PENELITIAN**



**AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA  
JAKARTA**

**2017**

## PENGANTAR

Salah satu tugas Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta (UPPkM BHJ) adalah mengelola kegiatan penelitian para dosen AkFar BHJ. Pengelolaan kegiatan penelitian perlu dilakukan secara profesional agar penelitian dapat berkembang baik dan memberikan manfaat optimal bagi kegiatan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk kepentingan itu adalah buku pedoman penelitian yang dapat dipakai oleh pihak-pihak terkait: peneliti, pembimbing, UPPkM, penilai atau *reviewer*, dan lembaga penyanggah dana.

Tujuan dari diterbitkannya buku pedoman penelitian ini adalah agar para peneliti di AkFar BHJ dan para pihak terkait memiliki gambaran yang lebih lengkap tentang kegiatan penelitian AkFar BHJ. Selain memuat hal-hal yang bersifat teknis, buku pedoman edisi baru ini juga memuat beberapa kebijakan dasar dan ketentuan-ketentuan lain yang lebih rinci. Beberapa di antaranya diambilkan dari dokumen-dokumen lain, seperti dari *Rencana Induk Penelitian*, khususnya mengenai delapan tema riset unggulan, yang dalam buku pedoman ini disebut sebagai fokus penelitian AkFar BHJ. Kebijakan apresiasi terhadap karya publikasi yang selama ini tertuang dalam selembarnya Surat Keputusan juga dimasukkan sehingga dengan lebih mudah bisa diketahui oleh para pihak terkait.

Tiada gading yang tak retak, tetapi dalam keretakan itu semoga buku pedoman penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dalam melaksanakan dharma penelitian.

Ketua UPPkM

Mira Husni Sanjaya

## DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1. Pengertian Penelitian .....	1
1.2. Penelitian, Tri Dharma PT, dan Visi-Misi AKFAR BHJ .....	1
BAB II      ARAH, FOKUS, DAN TUJUAN PENELITIAN .....	3
2.1. Arah Penelitian .....	3
2.2. Fokus Penelitian .....	4
2.3. Tujuan Penelitian .....	5
BAB III     JENIS DAN SKEMA PENELITIAN .....	6
3.1. Jenis Penelitian .....	6
3.2. Skema Penelitian .....	7
BAB IV     DANA PENELITIAN .....	9
4.1. Sumber Dana Penelitian .....	9
4.2. Besaran Dana Penelitian .....	9
4.3. Komponen Dana Penelitian .....	10
4.4. Pencairan Dana Penelitian .....	11
BAB V      PERSYARATAN PENELITIAN .....	12
5.1. Penelitian Individual .....	12
5.2. Penelitian Kelompok .....	12
5.3. Jumlah Penelitian .....	12
5.4. Usulan Penelitian .....	12
5.5. Pelaksanaan Penelitian .....	13
5.6. Presentasi dan Publikasi .....	13
5.7. Format dan Sistematika .....	13
BAB VI     MEKANISME SELEKSI PROPOSAL .....	14
6.1. Penelitian Dana Internal .....	14
6.2. Penelitian Dana Eksternal: Program Desentralisasi .....	14
6.3. Penelitian Dana Eksternal: Non-Desentralisasi .....	15
BAB VII    MONITORING DAN EVALUASI .....	16
7.1. Waktu .....	16
7.2. Pelaksana .....	16
7.3. Metode .....	16
7.4. Catatan .....	16
BAB VIII   PELAPORAN HASIL PENELITIAN .....	17
BAB IX     ALUR KEGIATAN PENELITIAN .....	18
9.1. Sosialisasi Kegiatan Penelitian .....	18
9.2. Pengajuan Proposal Penelitian .....	18
9.3. Seleksi Proposal .....	18

	9.4. Pengumuman Hasil Seleksi Proposal .....	18
	9.5. Penyerahan Proposal Hasil Revisi .....	18
	9.6. Penandatanganan Surat Perjanjian.....	19
	9.7. Pencairan Dana Penelitian Tahap Pertama .....	19
	9.8. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	19
	9.9. Penyerahan Laporan Kemajuan .....	19
	9.10. Pencairan Dana Penelitian Tahap Kedua.....	19
	9.11. Monitoring dan Evaluasi.....	20
	9.12. Penyerahan Laporan Akhir .....	20
	9.13. Pencairan Dana Penelitian Tahap Ketiga.....	20
<b>BAB X</b>	<b>TINDAK LANJUT HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
	10.1. Presentasi Hasil Penelitian.....	21
	10.2. Publikasi Hasil Penelitian di Jurnal .....	22
	10.3. Publikasi hasil Penelitian dalam Bentuk Buku .....	22
	10.4. Hasil Penelitian Untuk Pengembangan Masyarakat .....	23
	Mengusahakan HAKI .....	23
<b>BAB XI</b>	<b>ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN</b>	<b>24</b>
	11.1. Penulisan Proposal Penelitian .....	24
	11.2. Penulisan Laporan Penelitian .....	27
Lampiran 1	Format Halaman Judul (Sampul) Proposal Penelitian Internal.....	30
Lampiran 2	Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian Internal .....	31
Lampiran 3	Format Lembar Penilaian Proposal Penelitian Internal .....	32
Lampiran 4	Format Penulisan Dana Penelitian Internal .....	34
Lampiran 5	Format Halaman Judul (Sampul) Laporan Penelitian.....	35
Lampiran 6	Format Halaman Pengesahan Laporan Penelitian .....	36
Lampiran 7	Format Penilaian Laporan Penelitian Internal .....	37
Lampiran 8	Format Surat Perjanjian Penelitian .....	39

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengertian orisinal atau setidaknya baru secara ilmiah. Sebagai salah satu dharma perguruan tinggi, penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKSB), ataupun persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Penelitian juga merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metode, model, atau informasi baru yang memperkaya IPTEKSB.

Kegiatan penelitian merupakan urat nadi kehidupan dan menjadi salah satu misi utama perguruan tinggi, yang bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyiapkan sumberdaya peneliti untuk pengembangan pengetahuan di masa depan. Bagi perguruan tinggi, kegiatan penelitian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa, dan merupakan interaksi akademik yang sekaligus juga menanamkan nilai dan norma akademik yang harus dimiliki oleh akademisi. Sementara itu, dari ranah pemecahan masalah kemasyarakatan, kegiatan penelitian potensial untuk terbangunnya tanggungjawab dan kepedulian sosial komunitas akademik terhadap perikehidupan masyarakat.

### 1.2 Penelitian, Tri Dharma PT, dan Visi-Misi AkFar BHI

Penelitian merupakan bagian integral dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan bersama-sama dengan dharma pengabdian dan dharma pengajaran. Dalam Tri Dharma PT itu, penelitian menduduki posisi sentral. Hasil-hasil penelitian strategis untuk mengembangkan kegiatan yang unggul dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan penelitian, perguruan tinggi mengemban misi untuk menghasilkan IPTEKSB dan pemikiran baru, memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan agar fungsi perguruan tinggi dalam menghimpun, mengalihkan, mendesiminasikan, dan menerapkan IPTEKSB bagi kemajuan masyarakat lebih berdayaguna. Perguruan tinggi juga mempunyai tugas mendesiminasikan hasil penelitian terapan, kaji tindak teknologi tepat guna, untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi, Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta sudah barang tentu juga memiliki kewajiban dan komitmen untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara serius dan berkelanjutan. Kegiatan penelitian yang sistematis, terstruktur, dan bermutu (sejak tahap perencanaan hingga tahap tindak lanjut atas hasil-hasilnya) perlu diusahakan terus menerus oleh seluruh *civitas academica* AkFar BHI, sehingga kegiatan tersebut memiliki manfaat yang besar, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktis pengembangan masyarakat.

Dalam konteks AKFAR BHI, kegiatan penelitian harus selaras dengan visi AkFar BHI, yakni: *“Menghasilkan Lulusan yang unggul dalam pelayanan kefarmasian didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2025”* (Renstra AKFAR BHI 2017-2021).

AKFAR BHJ, dalam kegiatan penelitian, bersama-sama dengan kegiatan pengabdian dan pengajaran, ke dalam diarahkan untuk menciptakan komunitas akademik yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran. Sementara arah keluarnya adalah untuk menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat .

Dengan mengacu misi AKFAR BHJ, bisa dikatakan bahwa kegiatan penelitian harus berbasis pada kompetensi keilmuan, sinergi antar ilmu, dan orientasi mutu, dan didukung oleh TIK sehingga hasilnya sungguh-sungguh bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan masyarakat. Keunggulan dan humanitas dalam menggali kebenaran diabdikan kepada kemajuan ilmu dan keadaban manusia. Penelitian yang dikehendaki bukan penelitian asal jalan dan hanya berhenti pada laporan yang menumpuk di rak-rak UPPkM, tetapi penelitian yang terencana, sistematis, orisinal, serta strategis nilai *output* dan *outcome*-nya.

Penelitian yang dilakukan oleh *civitas academica* AKFAR BHJ harus pula disinari oleh motto atau semboyan institusi, yakni: “*Memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan*” (CERDAS dan HUMANIS). Cerdas dalam memecahkan aneka persoalan yang diteliti berkat kemampuan akademiknya, humanis dalam setiap langkah kekaryaannya berkat komitmennya dalam upaya turut serta mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan universal.

Kegiatan penelitian, seperti halnya kegiatan pengabdian dan pengajaran, harus terus dipacu produktivitas, kualitas, dan relevansinya, sehingga memiliki daya saing yang tinggi, sekaligus tetap berpijak kuat pada upaya peningkatan martabat manusia. Agenda ini mensyaratkan pemikiran bersama dan langkah-langkah kerjasama dengan berbagai pihak.

## BAB II ARAH, FOKUS, DAN TUJUAN PENELITIAN

### 2.1 Arah Penelitian

Sesuai dengan bidang-bidang keilmuan yang dikembangkan, Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta (AKFAR BHJ) mengupayakan secara sungguh-sungguh:

- 2.1.1 Kegiatan penelitian yang bertolak dari usaha untuk terlibat aktif menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, regional, ataupun global.
- 2.1.2 Kegiatan penelitian dasar dan terapan yang diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak paten, publikasi ilmiah, dan teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
- 2.1.3 Kegiatan penelitian dengan pendekatan Pelayanan Kefarmasian untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu Farmasi didukung Teknologi Informasi.
- 2.1.4 Kegiatan penelitian yang mencakup pula tugas akhir mahasiswa yang diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian perguruan tinggi supaya tercapai efisiensi dan sinergi dengan dharma pendidikan, atau dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2.1.5 Kegiatan penelitian yang mengindahkan aspek kolaborasi, baik secara internal untuk mengoptimalkan sumberdaya AKFAR BHJ, maupun secara eksternal (lingkup nasional dan internasional) untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- 2.1.6 Kegiatan penelitian yang tidak hanya mengandalkan pada sumber dana internal, tetapi juga sumber-sumber dana eksternal, terutama untuk mengembangkan kegiatan penelitian terpadu dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Arah penelitian sebagaimana dimaksud di atas, bersama-sama dengan bidang pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mampu mendukung tercapainya sasaran jangka menengah dan jangka panjang AKFAR BHJ, yakni:

*Sasaran Jangka Menengah:* Pada tahun 2025 menjadi Prodi Diploma III Farmasi yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui lulusan yang kompeten yang dihasilkan serta semakin meluasnya jaringan kerjasama nasional dan internasional. Melalui kiprah dan peran sertanya, AKFAR BHJ sekaligus mampu memberikan sumbangan konkret dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.

*Sasaran Jangka Panjang:* Pada tahun 2040 menjadi Prodi Diploma III Farmasi rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui lulusan yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan, serta kerjasama internasional yang semakin kuat dan meluas.

Melalui kiprah dan peran sertanya, AKFAR BHJ memberikan sumbangan konkrit dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.

## 2.2 Fokus Penelitian

Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengekspresikan dan mengembangkan potensi alam dan masyarakat dalam upaya melindungi dan mengangkat martabat manusia serta budaya bangsa. Agar sesuai dengan visi-misi yang diemban, maka kegiatan penelitian di AKFAR BHJ dipayungi oleh tema utama penelitian: *“Menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam pelayanan kefarmasian dengan didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi”*. Dari tema utama ini diharapkan tema penelitian unggulan institusi (RIP AKFAR BHJ) sebagai fokus penelitian AKFAR BHJ.

Selain didasarkan pada program studi, dan pusat studi yang ada di AKFAR BHJ, fokus penelitian unggulan di atas juga didasarkan pada isu-isu strategis nasional. Seperti diketahui, hingga saat ini bangsa Indonesia masih dihadapkan pada persoalan kemiskinan, lingkungan, pangan, energi, kesehatan, integrasi bangsa, akses otonomi daerah, penguasaan teknologi, pendidikan, dan mentalitas. Bahkan isu-isu seperti kemiskinan, kerusakan lingkungan, pemanasan global, dan krisis energi merupakan isu-isu global. Tema-tema unggulan tadi bisa dijabarkan ke dalam topik-topik penelitian yang beragam, menarik, dan penting. Darinya, peluang untuk pelaksanaan penelitian yang multidisipliner dan sekaligus bermanfaat bagi masyarakat terbuka lebar.

Tema-tema unggulan AkFar BHJ diharapkan bisa diteliti secara berkelanjutan dari perspektif bidang-bidang tersebut, sedemikian rupa sehingga melalui kegiatan penelitiannya yang bermutu tinggi AKFAR BHJ dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat.

## 2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh AKFAR BHJ dalam kegiatan penelitian yang berkelanjutan adalah:

- 2.3.1 Menghasilkan peneliti yang kreatif, inovatif, dan inklusif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya (IPTEKSB), serta peduli terhadap perbaikan kualitas hidup masyarakat (peneliti yang cerdas dan humanis).
- 2.3.2 Menghasilkan penelitian yang bermutu, kontekstual, dan bermanfaat bagi penguatan profesionalitas dan humanitas masyarakat akademik AKFAR BHJ, serta bagi proses pencerahan umat manusia dalam rangka meningkatkan martabatnya.

Tujuan jangka panjangnya adalah: melalui penelitian yang menekankan kedalaman dan berdimensi multidisiplin, serta berfokus pada isu-isu strategis global yang dipilih, AKFAR BHJ mampu berkiprah dan diakui reputasinya di dunia internasional.



## BAB III JENIS DAN SKEMA PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, jenis penelitian yang dikembangkan oleh *civitas academica* Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta antara lain meliputi:

#### 3.1.1. Penelitian Dasar

Penelitian dasar adalah penelitian yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan arah untuk mengembangkan teori yang sudah ada atau untuk menemukan teori baru. Penelitian ini bertujuan mengetahui, memprediksi, dan menjelaskan fenomena sosial dan fenomena alam, serta tidak bermaksud untuk memecahkan masalah praktis yang berdampak langsung pada pengembangan teknologi, melainkan menghasilkan prinsip, konsep, kaidah, atau teori (model ilmiah) yang dapat digunakan sebagai dasar (landasan) untuk memecahkan masalah-masalah praktis (penelitian terapan). Jadi, penelitian ini diarahkan untuk kepeloporan dalam penemuan dan pengembangan IPTEKSB yang mengandung unsur kebaruan.

#### 3.1.2. Penelitian Terapan

Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Berkebalikan dengan penelitian dasar, penelitian ini tidak berfokus pada pengembangan sebuah teori atau gagasan, tetapi pada penerapan IPTEKSB dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat merangsang inovasi-inovasi di bidang sains dan teknologi serta pengembangan seni budaya. Ciri utama dari jenis penelitian ini adalah tingkat manfaat atau dampaknya dapat dirasakan secara langsung berkat kemampuannya sebagai sarana untuk menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat.

#### 3.1.3. Penelitian Pengembangan Masyarakat

Penelitian ini secara khusus diarahkan untuk kepentingan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, sehingga tingkat persinggungannya dengan dharma pengabdian cukup tinggi. Hasil atau luaran dari penelitian jenis ini bisa berupa peralatan kerja/usaha, prototipe suatu alat, *software*, panduan, modul pelatihan, sistem, ataupun sarana dan prasarana pengembangan masyarakat lainnya. Bagi AKFAR BHJ, penelitian jenis ini tidak kalah penting dibandingkan dengan dua jenis penelitian yang telah disebut terdahulu. Salah satu alasan yang bisa dikemukakan adalah bahwa AKFAR BHJ memiliki komitmen tinggi untuk mendampingi masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri mereka.

Semua jenis penelitian tersebut di atas perlu dikembangkan secara proporsional dan berkelanjutan, karena masing-masing jenis memiliki manfaat strategis. Optimalisasi pengembangan IPTEKSB bergantung pada produktivitas dan kualitas penelitian dasar (fundamental). Selanjutnya, IPTEKSB tidak akan banyak bermanfaat apabila tidak dikembangkan proses aplikasinya melalui serangkaian penelitian terapan. Demikian pula, ketika komunitas akademik hendak mengaktualisasikan kepedulian sosialnya kepada masyarakat, khususnya kepada mereka yang miskin dan tertinggal yang amat membutuhkan pertolongan, maka penelitian yang secara khusus dirancang untuk kepentingan pengembangan masyarakat memperoleh titik pijaknya yang kuat.

## 3.2. Skema Penelitian

### 3.2.1. Penelitian Internal

Penelitian internal adalah penelitian yang dirancang, dikelola, dan didanai secara mandiri oleh AKFAR BHJ, antara lain meliputi:

#### 3.2.1.1. Penelitian Dosen Muda

Penelitian ini diperuntukkan bagi para dosen tetap AKFAR BHJ yang belum memiliki jabatan akademik atau berjabatan akademik Asisten Ahli untuk melakukan penelitian secara terstruktur di bawah bimbingan seorang dosen berjabatan serendah-rendahnya Asisten Ahli dan memiliki pengalaman penelitian yang memadai.

#### 3.2.1.2. Penelitian Kompetitif Reguler

Penelitian yang bersifat kompetitif ini diperuntukkan bagi para dosen tetap AKFAR BHJ untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan penelitian, baik secara individual maupun kelompok. Untuk menjadi peneliti mandiri atau peneliti utama, skema penelitian ini mensyaratkan jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli.

#### 3.2.1.3. Penelitian Kompetitif Khusus (Insidental)

Peruntukan dan syarat skema penelitian ini sama seperti pada Penelitian Kompetitif Reguler, tetapi pelaksanaannya bersifat insidental (tidak rutin setiap tahun), yakni bila ada momen-momen yang dianggap penting oleh AkFar BHJ.

#### 3.2.1.4. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi

Penelitian ini dimaksudkan untuk memfasilitasi para dosen tetap AKFAR BHJ berjabatan akademik minimal Asisten Ahli dan memiliki pengalaman penelitian memadai untuk mengembangkan penelitian kolaboratif dengan peneliti kompeten dari Perguruan Tinggi lain. Secara internal, penelitian ini juga bersifat kompetitif. Sistem pendanaannya ditanggung secara bersama-sama dalam proporsi yang sama oleh Perguruan Tinggi yang terlibat.

### 3.2.2. Penelitian Eksternal

- 3.2.2.1. Penelitian eksternal adalah segala bentuk penelitian yang ditawarkan dan didanai oleh institusi/lembaga di luar AKFAR BHJ (pemerintah atau swasta; lokal, nasional, ataupun internasional).
- 3.2.2.2. Salah satu penelitian eksternal yang selama ini diikuti oleh sejumlah dosen tetap AKFAR BHJ adalah penelitian yang ditawarkan dan didanai secara kompetitif oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam program Penelitian Desentralisasi dan Penelitian Kompetitif Nasional. Masing-masing program terdiri dari sejumlah skema penelitian multi tahun yang menantang untuk diikuti.
- 3.2.2.3. Semua dosen tetap AKFAR BHJ yang memenuhi syarat sebagaimana ditentukan oleh institusi penawar program dan penyandang dana memiliki hak (dan dianjurkan) untuk mengikuti kompetisi di bawah koordinasi UPPkM.
- 3.2.2.4. AKFAR BHJ sangat mengharapkan agar para dosennya tidak berhenti pada pelaksanaan penelitian-penelitian internal, tetapi dengan berbekal pada pengalaman yang telah diperoleh mampu meraih hibah-hibah penelitian dari institusi di luar AKFAR BHJ, baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan penelitian eksternal merupakan salah satu indikator penting bagi dosen ybs dalam mengembangkan kemampuannya melakukan penelitian.

## BAB IV DANA PENELITIAN

### 4.1. Sumber Dana Penelitian

Dana yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dosen AKFAR BHJ antara lain bersumber pada:

#### 4.1.1. Dana Pribadi Dosen

Dosen, karena alasan-alasan tertentu, bisa melaksanakan penelitian dengan dana pribadi (penelitian mandiri, dalam artian tidak didanai oleh AKFAR BHJ ataupun institusi di luar AKFAR BHJ).

#### 4.1.2. Dana Internal AKFAR BHJ

4.1.2.1. Dosen, sejauh memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, dapat melakukan penelitian dengan dana yang disediakan oleh AKFAR BHJ melalui pos anggaran tahunan UPPkM.

4.1.2.2. Dana penelitian internal AKFAR BHJ terutama diperuntukkan bagi para peneliti pemula dan madya yang masih perlu membangun pengalaman penelitian sebelum siap berkompetisi memperebutkan dana penelitian eksternal.

4.1.2.3. Bagi peneliti senior, kecuali untuk skema Penelitian Kompetitif Khusus dan Penelitian Antar Perguruan Tinggi, diharapkan tidak memakai dana internal AKFAR BHJ.

#### 4.1.3. Dana Eksternal AKFAR BHJ

4.1.3.1. Dosen, sejauh memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, dapat melakukan penelitian dengan dana yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga di luar AKFAR BHJ.

4.1.3.2. Dana eksternal untuk kegiatan penelitian bisa diperoleh dari lembaga-lembaga pemerintah dan swasta (lokal, nasional, maupun internasional), seperti Kopertis, Ditlitabmas Ditjen Dikti, Kemenristek, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprop), Perusahaan Swasta, Yayasan, dll.

4.1.3.3. Dana eksternal untuk kegiatan penelitian lazimnya ditawarkan secara kompetitif dan/atau melalui suatu kerjasama khusus.

### 4.2. Besaran Dana Penelitian

4.2.1. Jumlah maksimal dana penelitian untuk setiap judul pada setiap skema penelitian internal AKFAR BHJ ditentukan oleh UPPkM sesuai dengan kemampuan AKFAR BHJ.

- 4.2.2. Meskipun jumlah dana penelitian internal yang diusulkan dosen tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh UPPkM, tim penilai usulan penelitian berhak memeriksa kelayakannya dan merekomendasikan hasilnya kepada UPPkM.
- 4.2.3. Jumlah maksimal dana penelitian untuk setiap judul pada setiap skema penelitian eksternal AKFAR BHJ ditentukan oleh lembaga penyanggah dana.
- 4.2.4. Meskipun jumlah dana penelitian eksternal yang diusulkan dosen tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh lembaga penyanggah dana, tim penilai usulan penelitian yang dibentuk oleh UPPkM (*reviewer* internal) berhak dan wajib memeriksa kelayakannya dan merekomendasikan hasilnya kepada UPPkM untuk diteruskan lebih lanjut kepada lembaga penyanggah dana.

### 4.3. Komponen Dana Penelitian

Komponen dana penelitian yang dapat diajukan ke UPPkM AKFAR BHJ adalah sebagai berikut:

#### 4.3.1. Honorarium

- 4.3.1.1. Jumlah dana yang dialokasikan untuk honorarium maksimal sebesar 30% dari total biaya penelitian.
- 4.3.1.2. Honorarium yang dimaksud pada 4.3.1.1. antara lain meliputi honorarium untuk ketua peneliti, anggota peneliti, tenaga laboran/teknisi (bila ada), dan tenaga lapangan (bila ada).

#### 4.3.2. Bahan dan Peralatan Penelitian

- 4.3.2.1. Bahan Habis Pakai (kertas, alat tulis, ...)
- 4.3.2.2. Sewa Alat.

#### 4.3.3. Biaya Perjalanan

Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya transportasi, yang bisa dianggarkan hanya bila penelitian dilakukan di luar kampus AKFAR BHJ.

#### 4.3.4. Laporan Penelitian

Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya untuk penggandaan dan penjilidan laporan penelitian.

#### 4.3.5. Biaya Lain

- 4.3.5.1. Perizinan,
- 4.3.5.2. Souvenir untuk Responden,
- 4.3.5.3. Penelusuran Pustaka,
- 4.3.5.4. Dokumentasi.

Komponen dana penelitian yang diajukan kepada lembaga donor mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga donor tersebut.

#### 4.4. Pencairan Dana Penelitian

##### 4.4.1. Penelitian Internal

Pencairan dana penelitian internal AKFAR BHJ dilakukan melalui tiga tahap sbb:

4.4.1.1. Tahap Pertama, setelah usulan penelitian disetujui oleh Ketua UPPkM AKFAR BHJ, sebesar 50%.

4.4.1.2. Tahap Kedua, setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan kepada UPPkM AKFAR BHJ, sebesar 25%.

4.4.1.3. Tahap Ketiga, setelah laporan akhir dan laporan keuangan yang diserahkan oleh peneliti dinyatakan beres oleh Ketua UPPkM AKFAR BHJ, sebesar 25%.

##### 4.4.2. Penelitian Eksternal

Pencairan dana untuk kegiatan penelitian eksternal, mekanisme dan tahapannya mengikuti aturan yang dibuat oleh lembaga penyanggah dana.

## BAB V PERSYARATAN PENELITIAN

Setiap dosen tetap AKFAR BHJ memiliki hak sekaligus kewajiban untuk melaksanakan kegiatan penelitian, baik secara individual maupun kelompok, sesuai kompetensi keilmuan masing-masing. Meskipun demikian, setiap dosen AKFAR BHJ yang hendak melakukan penelitian harus mematuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

### 5.1. Penelitian Individual

- 5.1.1. Penelitian individual pada penelitian dengan dana internal AKFAR BHJ dilaksanakan oleh dosen berjabatan serendah-rendahnya Asisten Ahli.
- 5.1.2. Bagi peneliti yang belum memenuhi syarat seperti dimaksudkan pada ketentuan 5.1.1. harus mendapat bimbingan dari pembimbing penelitian yang telah memenuhi syarat.
- 5.1.3. Syarat untuk kegiatan penelitian dengan dana eksternal mengikuti aturan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.

### 5.2. Penelitian Kelompok

- 5.2.1. Penelitian kelompok pada penelitian dengan dana internal AKFAR BHJ dilakukan oleh sebanyak-banyaknya tiga orang peneliti.
- 5.2.2. Ketua peneliti / peneliti utama harus berjabatan serendah-rendahnya Asisten Ahli.
- 5.2.3. Syarat untuk skema penelitian dengan dana eksternal mengikuti aturan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.

### 5.3. Jumlah Penelitian

- 5.3.1. Demi menjaga kelancaran dan mutu penelitian, dalam waktu bersamaan, seorang peneliti hanya diperbolehkan melakukan kegiatan penelitian maksimal dalam dua judul pada skema yang berbeda.
- 5.3.2. Bila seorang peneliti dalam waktu bersamaan melakukan dua penelitian seperti dimaksudkan pada ketentuan 5.3.1., maka ia hanya boleh menjadi ketua peneliti pada salah satu penelitian.

### 5.4. Usulan Penelitian

- 5.4.1. Setiap peneliti yang hendak melakukan penelitian wajib menyusun proposal sesuai pedoman dan ketentuan yang berlaku.
- 5.4.2. Topik penelitian yang diusulkan harus mendukung fokus penelitian AKFAR BHJ, yakni berkaitan dengan tema unggulan institusi, dan mengandung aspek orisinalitas.
- 5.4.3. Jika peneliti bekerjasama dengan institusi di luar AKFAR BHJ, maka usulan penelitian perlu dilampiri dengan dokumen pendukung seperti profil mitra, *contact person*, perjanjian kerjasama, dan data-data lain yang terkait dengan institusi mitra.

- 5.4.4. Pengajuan proposal tidak otomatis diterima, tetapi dinilai secara selektif oleh tim *reviewer* kompeten yang ditunjuk oleh Ketua UPPkM atau Rektor. Proposal bisa diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.
  - 5.4.5. Mengacu pada ketentuan 5.4.4., proposal yang diterima dengan perbaikan harus direvisi lebih dulu oleh pengusulnya sesuai dengan masukan dari tim *reviewer*; sementara itu, proposal yang ditolak tidak boleh diajukan lagi.
- 5.5. Pelaksanaan Penelitian
- 5.5.1. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti wajib menandatangani surat perjanjian penelitian.
  - 5.5.2. Peneliti wajib melaksanakan kegiatan penelitian sesuai desain dan rencana yang telah dituangkan dalam usulan penelitian, serta mematuhi ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam surat perjanjian penelitian.
  - 5.5.3. Peneliti wajib mematuhi etika penelitian yang ditetapkan AKFAR BHJ. Pelanggaran etika penelitian akan menggugurkan penelitian dan menuntut peneliti untuk mengembalikan semua dana penelitian yang telah diterima kepada AKFAR BHJ.
  - 5.5.4. Pada tengah program, peneliti wajib menyerahkan laporan kemajuan penelitian dan siap mengikuti monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh UPPkM AKFAR BHJ dan/atau institusi penyanggah dana di luar AKFAR BHJ.
  - 5.5.5. Pada akhir program, peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian, laporan penggunaan dana penelitian, dan luaran (*output*) sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian seperti yang dijanjikan dalam usulan penelitian.
  - 5.5.6. Bila laporan akhir penelitian seperti dimaksudkan pada ketentuan 5.7.3 oleh tim *reviewer* UPPkM AKFAR BHJ dianggap belum memenuhi syarat, maka peneliti harus memperbaikinya sesuai masukan dari tim *reviewer* tersebut.
- 5.6. Presentasi dan Publikasi
- 5.6.1. Peneliti wajib mempresentasikan hasil penelitiannya pada suatu seminar ilmiah / konferensi, sedapat mungkin pada tingkat nasional dan/atau internasional.
  - 5.6.2. Peneliti wajib mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk buku dan/atau artikel jurnal (prioritas jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional).
- 5.7. Format dan Sistematika
- 5.7.1. Format dan sistematika penulisan proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, dan laporan keuangan, untuk penelitian internal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh UPPkM AKFAR BHJ.
  - 5.7.2. Format dan sistematika penulisan proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, dan laporan keuangan untuk penelitian eksternal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.



## BAB VI MEKANISME SELEKSI PROPOSAL

### 6.1. Penelitian Dana Internal.

Seleksi proposal penelitian dengan dana internal AKFAR BHJ dilakukan/dikoordinasikan oleh UPPkM dengan melihat kelengkapan proposal, kesesuaian format proposal, kelayakan dan ketajaman proposal (isi, jadwal, dan biaya).

Mekanisme seleksi proposal penelitian dana internal AKFAR BHJ sebagai berikut:

6.1.1. UPPkM mengumumkan secara terbuka kepada segenap dosen tetap AKFAR BHJ perihal pengajuan proposal penelitian.

6.1.2. Peneliti mengajukan proposal penelitian rangkap tiga dengan persetujuan Dekan Fakultas dan Kepala Pusat terkait (bila ada). Pengesahan oleh pembimbing juga diperlukan bagi proposal penelitian yang diajukan oleh peneliti yang belum memenuhi persyaratan (jabatan akademik) sebagai peneliti individual.

6.1.3. UPPkM menetapkan tim penilai proposal (*reviewer*) yang terdiri dari dua orang dosen AKFAR BHJ dan/atau dosen dari luar AKFAR BHJ yang kompetensi keilmuannya sesuai dengan topik penelitian yang diajukan dan memenuhi syarat sebagai *reviewer* penelitian.

6.1.4. UPPkM mengirimkan berkas proposal kepada tim penilai proposal disertai dengan lembar penilaian yang sudah dibuat secara baku oleh UPPkM.

6.1.5. Tim penilai proposal melakukan penilaian substantif proposal penelitian melalui *desk evaluation* dan diperkuat dengan penilaian atas presentasi proposal (bila diperlukan).

6.1.6. UPPkM menetapkan dan mengumumkan hasil seleksi proposal penelitian dengan mempertimbangkan/berdasarkan pada hasil penilaian dari tim penilai proposal.

### 6.2. Penelitian Dana Eksternal: Program Desentralisasi

Mekanisme seleksi proposal penelitian program desentralisasi sebagai berikut:

6.2.1. UPPkM mengumumkan secara terbuka kepada segenap dosen tetap AKFAR BHJ perihal pengajuan proposal penelitian program desentralisasi dari Ditlitabmas Ditjen Dikti.

6.2.2. Peneliti yang memenuhi syarat mengajukan proposal penelitian *hardcopy* rangkap tiga dengan persetujuan Dekan Fakultas terkait dan Ketua UPPkM.

6.2.3. UPPkM mengusahkan *password* bagi peneliti ke Ditlitabmas Ditjen Dikti agar peneliti bisa mengunggah proposalnya ke Simlitabmas.

6.2.4. Peneliti mengunggah proposal penelitian yang diajukan ke simlitabmas.

- 6.2.5. UPPkM menetapkan tim penilai proposal (*reviewer internal*) yang terdiri dari dua orang dosen AKFAR BHI dan/atau dari luar AKFAR BHI yang kompetensi keilmuannya sesuai dengan topik penelitian yang diajukan dan telah didaftarkan di Ditlitabmas Ditjen Dikti sebagai *reviewer internal*.
  - 6.2.6. UPPkM mengusahakan *password* bagi tim *reviewer internal* ke Ditlitabmas Ditjen Dikti agar ybs bisa menilai proposal penelitian secara *online*.
  - 6.2.7. Tim *reviewer* menilai proposal penelitian secara *online* sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Ditlitabmas Ditjen Dikti.
  - 6.2.8. UPPkM menetapkan berdasarkan hasil penilaian dari tim *reviewer* apakah suatu proposal penelitian pada tahap *desk evaluation* mampu mencapai batas minimal nilai lolos seleksi atau tidak.
  - 6.2.9. Peneliti yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi tahap *desk evaluation* harus mempresentasikan proposal penelitiannya di hadapan tim *reviewer*.
  - 6.2.10. Tim *reviewer* mengunggah nilai hasil presentasi proposal penelitian ke Simlitabmas Ditjen Dikti.
  - 6.2.11. UPPkM merekap nilai hasil presentasi proposal sesuai dengan skema penelitian masing-masing dan mengunggahnya ke Simlitabmas Ditjen Dikti.
  - 6.2.12. UPPkM mengumumkan hasil seleksi proposal penelitian desentralisasi setelah mendapatkan surat keputusan mengenai hal itu dari Ditlitabmas Ditjen Dikti.
- 6.3. Penelitian Dana Eksternal: Non-Desentralisasi

Untuk penelitian dengan dana eksternal non desentralisasi, UPPkM memfasilitasi pemeriksaan proposal secara administratif dan menyiapkan tim penilai proposal yang kompeten untuk memberi masukan guna penyempurnaan proposal sebelum dikirim ke pihak pemberi dana.

## BAB VII MONITORING DAN EVALUASI

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan penelitian yang bermutu, baik pada aspek proses maupun hasilnya, maka dibutuhkan monitoring dan evaluasi. Langkah-langkah kegiatan yang bersifat memantau dan menilai kinerja penelitian ini sbb:

### 7.1. Waktu

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan dan/atau draft laporan akhir sesuai jadwal yang ditentukan.

### 7.2. Pelaksana

7.2.1. Pelaksana monitoring dan evaluasi adalah tim *reviewer* yang terdiri dari dua orang ahli yang ditunjuk oleh UPPkM untuk memberikan masukan dan penilaian secara profesional terhadap proses dan hasil penelitian.

7.2.2. *Reviewer* sebagaimana dimaksud pada ketentuan 7.2.1. bisa berasal dari internal AKFAR BHI ataupun dari eksternal AKFAR BHI yang memiliki kompetensi keilmuan dan rekam jejak penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

### 7.3. Metode

7.3.1. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* dengan memeriksa laporan kemajuan dan/atau draft laporan akhir.

7.3.2. Bila diperlukan klarifikasi-klarifikasi tertentu dan/atau demi tercapainya hasil pantauan yang maksimal, UPPkM akan mengundang peneliti untuk memaparkan proses dan hasil penelitiannya secara terbuka dalam kegiatan monitoring dan evaluasi.

7.3.3. Tim *reviewer* mencatat hasil penilaian dan masukan-masukan pada blangko penilaian yang telah disediakan dan menyerahkannya kepada UPPkM.

7.3.4. UPPkM menyerahkan hasil penilaian dan masukan-masukan dari tim *reviewer* seperti dimaksud pada ketentuan 7.3.3. kepada peneliti untuk diakomodasi sebagai bahan perbaikan laporan.

### 7.4. Catatan

7.4.1. Ketentuan-ketentuan di atas adalah ketentuan-ketentuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian internal.

7.4.2. Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dengan dana eksternal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga penyandang dana.

## BAB VIII PELAPORAN HASIL PENELITIAN

Setiap kegiatan penelitian wajib dilaporkan secara tertulis. Ketentuan-ketentuan berkenaan dengan pelaporan hasil penelitian di lingkungan AKFAR BHI sbb:

- 8.1. Pasca kegiatan monitoring dan evaluasi, peneliti harus memperbaiki naskah laporan akhir penelitiannya sesuai dengan saran/masukan dari tim *reviewer*.
- 8.2. Peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian hasil perbaikan seperti dimaksudkan pada ketentuan 8.1. kepada UPPkM dengan ketentuan sbb:
  - 8.2.1. Penyerahan laporan paling lambat satu bulan setelah mendapat saran/masukan dari tim *reviewer*.
  - 8.2.2. Laporan disusun dalam format dan sistematika yang telah ditentukan oleh UPPkM.
  - 8.2.3. Laporan diserahkan dalam bentuk *hardcopy* terjilid sebanyak (3 + jumlah peneliti) eksemplar dan *softcopy* dalam bentuk CD satu buah dengan format pdf dan *Microsoft word*.
  - 8.2.4. Penyerahan laporan akhir penelitian harus disertai/dilampiri dengan:
    - 8.2.4.1. Draft karya publikasi (buku/artikel jurnal/makalah seminar) hasil penelitian sesuai standar tata tulis yang ditentukan oleh penerbit/jurnal/seminar/konferensi.
    - 8.2.4.2. Laporan keuangan.
- 8.3. AKFAR BHI melalui UPPkM atau unit kerja yang lain berhak untuk mempublikasikan laporan penelitian dalam bentuk elektronik maupun *hardcopy*.

## BAB IX ALUR KEGIATAN PENELITIAN

Alur kegiatan penelitian yang berlaku di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta, dari saat sosialisasi hingga penyerahan laporan akhir penelitian, sebagai berikut:

### 9.1. Sosialisasi Kegiatan Penelitian

- 9.1.1. Sosialisasi kegiatan penelitian berisi informasi tentang skema-skema penelitian dengan dana internal ataupun eksternal yang bisa diikuti oleh segenap dosen.
- 9.1.2. Sosialisasi kegiatan penelitian dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh UPPkM.
- 9.1.3. Sosialisasi kegiatan penelitian dimaksudkan agar para dosen, setelah menerima, bersedia untuk mengajukan usulan penelitian.

### 9.2. Pengajuan Proposal Penelitian

- 9.2.1. Pengajuan proposal ditujukan kepada UPPkM (untuk penelitian internal) atau kepada lembaga donor melalui UPPkM (untuk penelitian eksternal) sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 9.2.2. Meskipun untuk penelitian internal, pengajuan proposal tidak bisa dilakukan sembarang waktu.

### 9.3. Seleksi Proposal

- 9.3.1. Seleksi proposal dilakukan serentak dan terjadwal, meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi oleh staf UPPkM dan seleksi substantif oleh tim penilai proposal yang ditunjuk UPPkM.
- 9.3.2. Penilaian substantif dilakukan melalui *desk evaluation* dan presentasi (terutama untuk penelitian eksternal).

### 9.4. Pengumuman Hasil Seleksi Proposal

- 9.4.1. Pengumuman hasil seleksi proposal penelitian dilakukan serentak.
- 9.4.2. Untuk penelitian internal, proposal yang telah diseleksi bisa diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

### 9.5. Penyerahan Proposal Hasil Revisi

- 9.5.1. Langkah ini berlaku bagi peneliti yang dalam tahap seleksi proposalnya diterima dengan perbaikan.
- 9.5.2. Agar usulan bisa didanai, peneliti harus terlebih dulu memperbaiki proposalnya sesuai masukan dari tim penilai proposal dan menyerahkan proposal hasil revisi kepada UPPkM dalam tenggang waktu yang telah ditentukan.

- 9.6. Penandatanganan Surat Perjanjian
  - 9.6.1. Setelah proposal penelitian disetujui untuk dilaksanakan dan didanai, peneliti (penerima tugas) wajib menandatangani surat perjanjian penelitian bersama-sama dengan Ketua UPPkM (pemberi tugas).
  - 9.6.2. Tujuan dari penandatanganan surat perjanjian ini adalah agar peneliti dan UPPkM mengetahui hak dan kewajiban masing-masing, serta mematuhi, sehingga penelitian bisa terlaksana dengan baik.
- 9.7. Pencairan Dana Penelitian Tahap Pertama
  - 9.7.1. Pencairan dana penelitian tahap pertama sebesar 50% dilakukan bersamaan atau segera setelah penandatanganan surat perjanjian penelitian.
  - 9.7.2. Bersamaan dengan ini UPPkM juga menerbitkan surat tugas dan surat ijin penelitian bagi peneliti untuk keperluan pelaksanaan penelitian di lapangan.
- 9.8. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian
  - 9.8.1. Setelah menandatangani surat perjanjian penelitian dan menerima dana penelitian tahap pertama beserta surat tugas dan surat ijin penelitian, peneliti harus segera melakukan penelitian.
  - 9.8.2. Peneliti bertanggungjawab untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal dan wajib mengikuti aturan-aturan yang ada dalam surat perjanjian penelitian.
- 9.9. Penyerahan Laporan Kemajuan
  - 9.9.1. Pada tengah program, peneliti wajib untuk menyerahkan laporan kemajuan penelitian kepada UPPkM, agar UPPkM mengetahui tingkat keterlaksanaan penelitian.
  - 9.9.2. Bila diperlukan, UPPkM melalui tim monitoring dan evaluasi bisa memanggil peneliti untuk klarifikasi dan memberikan masukan-masukan.
- 9.10. Pencairan Dana Penelitian Tahap Kedua
  - 9.10.1. Pencairan dana penelitian tahap kedua sebesar 25% dilakukan setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan penelitian.
  - 9.10.2. Bila peneliti ingin mengambil dana penelitian tahap kedua bersamaan dengan pencairan dana penelitian tahap ketiga di akhir kegiatan penelitian, peneliti tetap diwajibkan membuat laporan kemajuan penelitian dan menyerahkannya sesuai jadwal.
- 9.11. Monitoring dan Evaluasi
  - 9.11.1. Selain dapat dilaksanakan setelah laporan kemajuan penelitian diserahkan, monitoring dan evaluasi terutama dilakukan pada akhir kegiatan penelitian, yakni ketika peneliti telah menyerahkan draft laporan akhir pada waktu yang telah ditentukan.
  - 9.11.2. Tim evaluator akan melakukan penilaian dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan untuk perbaikan laporan yang wajib diindahkan oleh peneliti.

## 9.12. Penyerahan Laporan Akhir

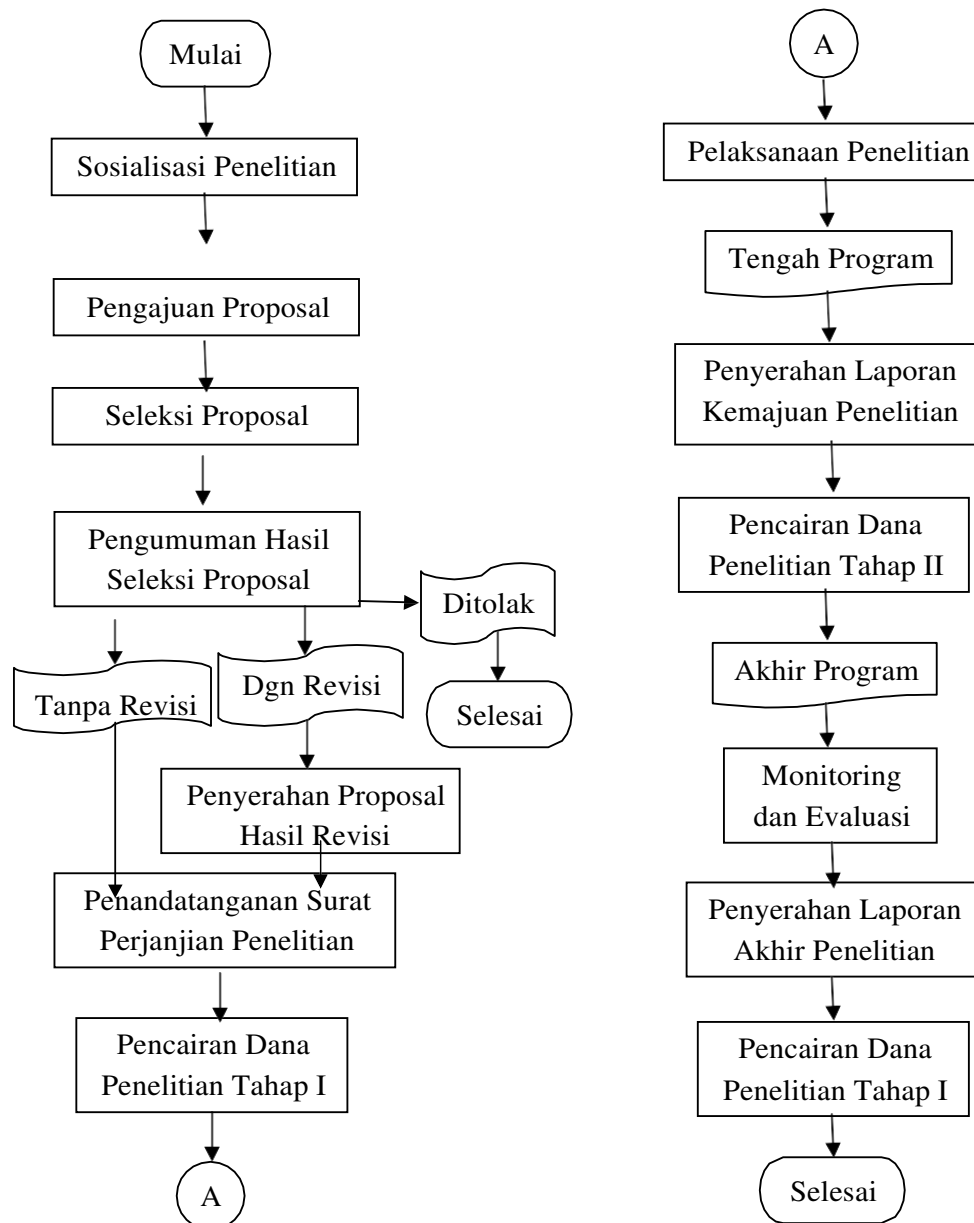
9.12.1. Penyerahan laporan akhir penelitian dilakukan sesuai jadwal dan setelah peneliti memperbaiki draft laporan sesuai masukan tim evaluator/reviewer.

9.12.2. Bersamaan dengan laporan akhir, peneliti wajib menyerahkan pula draft karya publikasi dan laporan keuangan.

## 9.13. Pencairan Dana Penelitian Tahap Ketiga

Pencairan dana penelitian tahap ketiga sebesar 25% dilakukan setelah peneliti menyerahkan laporan akhir, draft karya publikasi, dan laporan keuangan.

Gambar 2: Alur Kegiatan Penelitian



## BAB X TINDAK LANJUT HASIL PENELITIAN

Dalam konteks penelitian, laporan penelitian merupakan syarat keharusan tetapi bukan syarat kecukupan. Selain membuat laporan penelitian beserta laporan keuangan, peneliti perlu menindaklanjuti hasil penelitiannya. Tindak lanjut hasil penelitian ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban peneliti dan sekaligus berfungsi sebagai sarana/cara agar hasil penelitian sungguh-sungguh bermanfaat baik bagi komunitas akademik maupun bagi masyarakat luas.

Tindak lanjut hasil penelitian bagi para peneliti Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta (AKFAR BHJ) antara lain dalam bentuk sbb:

### 10.1. Presentasi Hasil Penelitian

- 10.1.1. Untuk mempertanggungjawabkan dan mendeseminasikan hasil penelitiannya peneliti harus mempresentasikan dalam suatu pertemuan ilmiah seperti pada forum seminar dan konferensi.
- 10.1.2. Presentasi hasil penelitian bisa dilakukan pada forum seminar/konferensi tingkat lokal, nasional, atau internasional.
- 10.1.3. Sejauh belum dianggarkan pada anggaran penelitian atau pada anggaran lain (anggaran program studi/pusat studi/fakultas), UPPkM bisa membantu sebagian dari dana yang dibutuhkan untuk presentasi hasil penelitian pada forum ilmiah nasional dan internasional sesuai kemampuan UPPKM.
- 10.1.4. Dana insentif atau stimulan sebagai bentuk apresiasi AKFAR BHJ seperti dimaksud pada ketentuan 10.1.3. bisa diperoleh peneliti dengan cara mengajukan usulan ke UPPKM.
- 10.1.5. Untuk presentasi hasil penelitian pada forum seminar/konferensi di luar negeri, mengingat biaya yang dibutuhkan cukup besar, peneliti diharapkan mencari institusi di luar AKFAR BHJ yang memiliki skema pembiayaan untuk keperluan itu.
- 10.1.6. Berkenaan dengan saran pada 10.1.5., selama ini setiap tahun Ditlitabmas Ditjen Dikti menawarkan kesempatan kepada para dosen negeri dan swasta untuk mengajukan usulan pembiayaan mengikuti seminar/konferensi di luar negeri (sebagai pemakalah). Bila usulan diterima dan dananya dirasa kurang, UPPkM bisa memberikan dana bantuan berkisar antara 10 – 20% dari total dana hibah Ditlitabmas Ditjen Dikti.

### 10.2. Publikasi Hasil Penelitian di Jurnal

- 10.2.1. Peneliti yang memperoleh dana penelitian internal AKFAR BHJ wajib mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah.
- 10.2.2. Jurnalisasi hasil penelitian sedapat mungkin merupakan kelanjutan dari proses presentasi pada forum ilmiah; artinya, hasil penelitian yang telah diseminarkan diredaksi ulang dalam bentuk artikel ilmiah dan dikirim ke jurnal sesuai dengan sistematika yang dituntut oleh jurnal tersebut.



- 10.2.3. UPPkM menyediakan skema fasilitasi/insentif khusus bagi peneliti yang akan mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Oleh UPPkM, biaya administrasi yang dibutuhkan untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi akan ditanggung penuh, sedangkan biaya serupa untuk jurnal internasional akan ditanggung sebesar 50%, dengan ketentuan sbb:
- 10.2.3.1. Peneliti mengajukan permohonan skema fasilitasi/insentif khusus ke UPPkM dengan menyertakan tagihan biaya administrasi dari jurnal yang akan memuatnya.
  - 10.2.3.2. Untuk publikasi hasil penelitian di jurnal internasional, dana insentif hanya akan diberikan bila jurnal yang akan memuat diakui sebagai jurnal yang baik/kompeten oleh Ditlitabmas Ditjen Dikti.
- 10.2.4. Peneliti yang dalam rangka publikasi hasil penelitian belum mampu menembus jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional diharapkan memanfaatkan jurnal yang ada di lingkungan internal AKFAR BHJ, baik itu jurnal fakultas/jurusan/ rumpun/program studi ataupun jurnal penelitian yang dikelola oleh UPPkM.
- 10.2.5. UPPkM, selain menyediakan skema fasilitasi/insentif khusus untuk jurnalisi seperti dimaksud pada ketentuan 10.2.3. juga menyediakan dana apresiasi bagi karya publikasi di jurnal yang besarnya ditetapkan oleh Universitas. Syarat untuk mendapatkan dana apresiasi ini sbb: pemohon (dosen, karyawan, dan mahasiswa AKFAR BHJ) mengajukan permohonan ke UPPkM dengan melampirkan karya publikasi yang akan dimintakan dana apresiasi.

### 10.3. Publikasi Hasil Penelitian dalam Bentuk Buku

- 10.3.1. Selain melalui jurnal, publikasi hasil penelitian bisa ditempuh melalui jalur penerbitan buku, baik dalam bentuk buku ajar ataupun buku ilmiah umum, bisa berupa olahan dari satu atau beberapa hasil penelitian. Melalui jalur penerbitan buku, persambungan antara dharma penelitian dan dharma pengajaran dapat terwujud.
- 10.3.2. Untuk mendukung publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku, AKFAR BHJ telah memberi fasilitas yang memadai, yakni berupa pusat penerbitan. Pusat yang ada di bawah payung koordinasi UPPkM ini memang harus mandiri secara finansial, tetapi sebagai fasilitas keilmuan buku-buku yang diterbitkan bukan hanya yang pasarnya menjanjikan keuntungan, tetapi juga meliputi buku-buku yang butuh subsidi untuk menutup biaya penerbitannya.
- 10.3.3. Seperti berlaku pada publikasi di jurnal, UPPkM juga memberikan dana apresiasi bagi *civitas academica* AKFAR BHJ yang berhasil menulis buku, baik secara individual maupun kolektif, sesuai ketentuan yang berlaku.
- 10.3.4. Dana apresiasi penulisan buku sebagaimana dimaksud pada 10.3.3. diatur sbb:

- 10.3.4.1. Dana apresiasi diberikan kepada pemohon bila buku sudah terbit dan pemohon bersedia memberikan satu eksemplar kepada UPPkM.
- 10.3.4.2. Dana apresiasi diberikan baik untuk buku yang diterbitkan oleh Penerbit AKFAR BHJ maupun penerbit lain, sejauh buku itu ber-ISSN.
- 10.3.4.3. Bila buku ditulis lebih dari satu orang, maka jumlah dana apresiasi yang diterima oleh pemohon adalah sebesar hasil pembagian (dana apresiasi satu buku dibagi jumlah penulis).

#### . 10.4. Hasil Penelitian untuk Pengembangan Masyarakat

- 10.4.1. Bila dharma penelitian bisa disambungkan dengan dharma pengajaran, maka peneliti AKFAR BHJ diharapkan juga bisa dan bersedia menyambungkannya dengan dharma pengabdian.
- 10.4.2. Sehubungan dengan maksud di atas, UPPKM telah menetapkan penelitian pengembangan masyarakat sebagai salah satu jenis penelitian internal AKFAR BHJ agar kiprah keilmuan *civitas academica* AKFAR BHJ bisa dipadukan dengan kiprah sosialnya untuk turut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 10.4.3. Dengan perspektif pengembangan masyarakat, hasil penelitian bisa diolah menjadi modul pelatihan, prosedur praktis melakukan suatu tindakan, produk industry atau teknologi tepat guna, standar operasi pelayanan jasa, dll.
- 10.4.4. UPPkM akan memfasilitasi peneliti AKFAR BHJ yang hendak menindaklanjuti hasil penelitiannya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 10.5. Mengusahakan HAKI

Hak Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property Rights*) merupakan hak yang timbul dari hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna bagi manusia. Kecerdasan berinovasi, yakni menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi kemajuan dan keadaban manusia berkat daya pikir, merupakan harta yang tak ternilai harganya, dan oleh karena itu:

- 10.5.1. UPPkM akan memberikan daya dukung yang kuat bagi para peneliti AKFAR BHJ untuk merancang dan melaksanakan penelitian kreatif dan inovatif yang berpotensi untuk memperoleh HAKI.
- 10.5.2. UPPkM akan memfasilitasi para peneliti AKFAR BHJ dalam mengurus sertifikat HAKI ke Departemen Hukum dan HAM, sehingga hasil-hasil penelitian yang inovatif dan berdampak luas terlindungi.

## BAB XI

### ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN INTERNAL AKFAR BHJ

#### 11.1. Penulisan Proposal Penelitian

##### 11.1.1. Tipografi Penulisan Proposal

- 11.1.1.1. Proposal ditulis dalam kertas kuarto (A4).
- 11.1.1.2. Batas/margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- 11.1.1.3. Jenis huruf *Times New Roman*, *Arial* 12.
- 11.1.1.4. Jarak antar baris 2 spasi.
- 11.1.1.5. Proposal dijilid dengan sampul warna Biru (penelitian dasar),

##### 11.1.2. Sistematika Penulisan Proposal

###### 11.1.2.1. Halaman Judul

Urut dari atas ke bawah memuat: jenis penelitian (ditulis di pojok kanan) . kata “USULAN PENELITIAN” . judul penelitian yang diusulkan . kalimat “Diajukan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta” . logo AKFAR BHJ . nama pengusul lengkap dengan gelar (bila kelompok, termasuk nama anggota). identitas program studi/fakultas . tahun usulan.

###### 11.1.2.2. Halaman Pengesahan

Halaman ini adalah halaman tempat Peneliti/Ketua Peneliti, Dekan, dan Ketua UPPKM membubuhkan tanda tangan. Di atas kolom tanda tangan perlu dituliskan data tentang:

1. a. Judul Penelitian  
b. Bidang Ilmu  
c. Kategori Penelitian
2. Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap dan Gelar  
b. Jenis Kelamin  
c. NIP/NIDN  
d. Pangkat/Golongan  
e. Jabatan Fungsional  
f. Program Studi
3. Anggota Peneliti (bila penelitian kelompok)
  - a. Nama Anggota Peneliti I  
Program Studi
  - b. Nama Anggota Peneliti II  
Program Studi
4. Lokasi Penelitian
5. Institusi Mitra (bila penelitian kerjasama)

6. Jangka Waktu Penelitian
7. Biaya yang diusulkan
  - a. Sumber dari AKFAR BHJ
  - b. Sumber lainnya  
Jumlah

#### 11.1.2.3. Substansi Proposal

Substansi usulan penelitian secara berurutan penulisannya memuat: judul penelitian; intisari/abstrak; latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; tinjauan pustaka; landasan teori; metode penelitian; jadwal, tenaga, dan biaya penelitian; daftar pustaka. Keterangan tentang masing-masing aspek sebagai berikut:

##### 1. Judul Penelitian

Judul penelitian dirumuskan singkat, jelas, dan mencerminkan masalah yang akan diteliti.

##### 2. Intisari/Abstrak

Intisari memuat uraian ringkas tentang persoalan yang akan diteliti, metodologi yang akan dipakai, dan tujuan yang hendak dicapai. Perlu pula dimasukkan manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan, khususnya manfaat yang berkenaan dengan peningkatan martabat manusia.

Intisari memuat kurang lebih 75 kata dan perlu dilengkapi dengan 3 – 4 buah kata kunci.

Bila pada bagian lain ditulis dengan jarak 2 spasi, maka intisari ditulis dengan jarak 1 spasi.

##### 3. Latar Belakang Masalah

Latar belakang permasalahan antara lain memuat alasan-alasan mendasar mengenai pemilihan objek penelitian, hal-hal yang melatarbelakangi munculnya permasalahan yang akan diteliti, keaslian atau kebaruan dari masalah yang diteliti, dan kaitannya dengan penelitian sejenis sebelumnya.

##### 4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang mengungkapkan secara lugas persoalan yang akan dijawab atau diselesaikan melalui penelitian tersebut. Untuk itu biasanya masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.

##### 5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian. Agar dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya, tujuan penelitian perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

#### 6. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini perlu diuraikan secara jelas kegunaan dari hasil penelitian, baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas.

#### 7. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi ulasan pustaka (buku, artikel jurnal, laporan penelitian) yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### 8. Landasan Teori

Landasan teori berisi uraian yang digunakan sebagai kerangka berpikir untuk memecahkan permasalahan penelitian.

#### 9. Metode Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang cara-cara dan langkah-langkah yang akan dipakai dalam penelitian, termasuk di dalamnya mengenai desain penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan/analisis data.

#### 10. Jadwal Penelitian

Agar komunikatif, jadwal penelitian perlu ditulis dalam bentuk tabel waktu, tetapi sedapat mungkin rinci, memuat rangkaian kegiatan dari saat penyusunan usulan penelitian hingga saat pelaporan hasil penelitian.

#### 11. Tenaga Penelitian

Tenaga penelitian berisi identitas peneliti utama dan anggota peneliti (bila ada).

#### 12. Biaya Penelitian

Biaya penelitian berisi rincian rencana anggaran dan sumber dana penelitian. Agar komunikatif, biaya penelitian perlu ditulis dalam bentuk tabel.

#### 13. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat pustaka-pustaka yang digunakan sebagai sumber acuan dalam membuat usul penelitian. Daftar pustaka disusun sesuai aturan yang berlaku pada masing-masing bidang ilmu.







## 11.2. Penulisan Laporan Penelitian

### 11.2.1. Tipografi Penulisan Laporan

- 11.2.1.1. Laporan ditulis dalam kertas kuarto (A4).
- 11.2.1.2. Batas/margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- 11.2.1.3. Jenis huruf *Times New Roman* , *Arial* 12.
- 11.2.1.4. Jarak antar baris 2 spasi.
- 11.2.1.5. Laporan dijilid dengan sampul merah (penelitian dasar), kuning (penelitian terapan), dan hijau (penelitian pengembangan)

### 11.2.2. Sistematika Penulisan Laporan

#### 11.2.2.1. Halaman Judul

Urut dari atas ke bawah memuat: jenis penelitian (ditulis di pojok kanan)  kata “LAPORAN PENELITIAN  judul penelitian  logo AKFAR BHJ  nama peneliti lengkap dengan gelarnya (bila kelompok, termasuk nama anggota kelompok)  identitas program studi/fakultas  tahun pembuatan laporan.

#### 11.2.2.2. Halaman Pengesahan

Halaman ini adalah halaman tempat Peneliti/Ketua Peneliti, Dekan, dan Ketua UPPKM membubuhkan tanda tangan. Di atas kolom tanda tangan perlu dituliskan data tentang:

1. a. Judul Penelitian  
b. Bidang Ilmu  
c. Kategori Penelitian
2. Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap dan Gelar  
b. Jenis Kelamin  
c. NIP/NIDN  
d. Jabatan Fungsional  
e. Program Studi
3. Anggota Peneliti (bila penelitian kelompok)
  - a. Nama Anggota Peneliti I  
Program Studi
  - b. Nama Anggota Peneliti II  
Program Studi
4. Lokasi Penelitian
5. Institusi Mitra (bila penelitian kerjasama)
6. Jangka Waktu Penelitian
7. Jumlah Biaya yang dipakai
  - a. Sumber dari AKFAR BHJ
  - b. Sumber lain

#### 11.2.2.3. Kata Pengantar

#### 11.2.2.4. Daftar Isi

- 11.2.2.5. Daftar Tabel (jika terdapat 3 tabel atau lebih)
- 11.2.2.6. Daftar Gambar (jika terdapat 3 gambar atau lebih)
- 11.2.2.7. Daftar Singkatan (jika terdapat 5 singkatan atau lebih)
- 11.2.2.8. Intisari
- 11.2.2.9. *Abstract* (dalam bahasa Inggris)
- 11.2.2.10. Bab I Pendahuluan
- 11.2.2.11. Bab II Kajian Teori
- 11.2.2.12. Bab III Metode Penelitian
- 11.2.2.13. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
- 11.2.2.14. Bab V Penutup
- 11.2.2.15. Daftar Pustaka
- 11.2.2.16. Lampiran

# LAMPIRAN



## Format Surat Perjanjian Penelitian

**SURAT PERJANJIAN  
PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN .....  
AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA JAKARTA -  
TAHUN .....**

NOMOR: .....

Pada hari ini, ..... tanggal ..... bulan ..... tahun ....., kami yang bertanda tangan di bawah ini:

No	Nama	Status
1	.....	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta (UPPKM-AKFAR BHJ), yang selanjutnya dalam Surat Perjanjian ini disebut sebagai PIHAK PERTAMA.
2	.....	Dosen Tetap Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta, pengusul dan pelaksana Penelitian ..... AKFAR BHJ Tahun ....., yang selanjutnya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Program Penelitian ..... Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta Tahun ..... dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam Pasal-pasal sebagai berikut:

### PASAL 1

- (1) PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas untuk melaksanakan Penelitian ..... AKFAR BHJ Tahun..... yang berjudul:

.....

- (2) PIHAK KEDUA bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi, dan keuangan atas pekerjaan sebagai dimaksud pada ayat (1).
- (3) Pelaksanaan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didanai oleh Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta Pos Anggaran UPPKM AKFAR BHJ.

### PASAL 2

- (1) PIHAK PERTAMA memberikan dana untuk kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 kepada PIHAK KEDUA sebesar:

.....

- (2) Dana penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibayarkan oleh PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Pembayaran tahap pertama, sebesar 50% (limapuluh persen), dibayarkan setelah perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- b) Pembayaran tahap kedua, sebesar 25% (duapuluh lima persen), dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian kepada PIHAK PERTAMA paling lambat pada tanggal .....
- c) Pembayaran tahap ketiga, sebesar 25% (duapuluh lima persen), dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Akhir Hasil Penelitian, Luaran Penelitian (paling tidak draft finalnya), dan Laporan Keuangan (Penggunaan Dana Penelitian) kepada PIHAK PERTAMA paling lambat pada tanggal .....
- d) PIHAK KEDUA bertanggungjawab dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban untuk menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai jumlah dana yang diterimakan oleh PIHAK PERTAMA.

### PASAL 3

Dana Penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dibayarkan kepada PIHAK KEDUA melalui rekening yang diajukan dan atas nama PIHAK KEDUA.

### PASAL 4

- (1) PIHAK KEDUA bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan penelitian sesuai judul yang diajukan sebagaimana dimaksudkan pada Pasal 1 ayat (1).
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban menindaklanjuti hasil penelitiannya untuk memperoleh paten dan/atau publikasi ilmiah dalam jurnal nasional/internasional dan/atau teknologi tepat guna atau rekayasa sosial dan/atau buku ajar dan/atau modul.
- (3) Perolehan/luaran penelitian seperti dimaksud pada ayat (2) dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### PASAL 5

- (1) PIHAK KEDUA berkewajiban menyerahkan Laporan Hasil Penelitian, Luaran Penelitian (Paling tidak draft finalnya), dan Laporan Keuangan (Penggunaan Dana Penelitian) dalam bentuk *softcopy* pdf dan *hardcopy* kepada PIHAK PERTAMA selambat-lambatnya pada tanggal .....
- (2) Laporan Hasil Penelitian yang harus diserahkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebanyak 5 (lima) eksemplar *hardcopy* dan 1 (satu) naskah *softcopy* pdf pada keping CD.
- (3) Format dan sistematika Laporan Hasil Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengikuti aturan yang tertuang dalam *Buku Pedoman Penelitian UPPKM AKFAR BHI*.
- (4) Apabila sampai batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan/dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka PIHAK KEDUA akan mendapat teguran dari PIHAK PERTAMA untuk segera memenuhi kewajibannya menyelesaikan pekerjaan dalam tenggang perpanjangan waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (5) Apabila sampai batas waktu habisnya masa perpanjangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan laporan/dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tidak ada niat menyelesaikan pekerjaan, maka PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan dana penelitian yang telah diterimanya kepada Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.

## PASAL 6

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa judul penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran/itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima ke Kas Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.

## PASAL 7

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke Kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PASAL 8

Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## PASAL 9

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan perjanjian ini, maka akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah; apabila jalan musyawarah tidak tercapai, maka Pengadilan Negeri Jakarta akan dipilih untuk menyelesaikannya.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Penelitian ..... Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta Tahun ..... ini dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA  
Ketua UPPKM AkFar BHI

PIHAK KEDUA  
Ketua Pelaksana Penelitian

.....

.....